

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Tahfidzul Qur'an

Sebagaimana telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang konkrit dan meyakinkan, maka penulis menggunakan metode observasi, metode angket, metode interview metode dokumentasi.

Dalam hasil observasi peneliti mendapatkan hasil secara langsung pada obyek penelitian. Dalam observasi ini penulis mengamati bagaimana kegiatan Tahfidzul Qur'an di MAN 3 Tulungagung. Setelah mengamati kegiatan Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas X IIK dapat dikatakan bahwa mayoritas dari mereka memiliki semangat untuk menghafal Al Qur'an walaupun ada beberapa siswa yang kurang berminat menghafal Al Qur'an selain untuk memenuhi kewajiban sebagai siswa jurusan IIK. Dalam proses setoran Bapak Imam Nawawi selaku pembimbing hafalan dengan sabar menyimak hafalan siswa-siswinya dengan seksama.

Dalam meneliti Tahfidzul Qur'an peneliti sedikit melakukan wawancara dengan pembimbing hafalan yang juga seorang guru mata pelajaran Bahasa Arab di MAN 3 Tulungagung tentang sejak kapan dimulainya kegiatan hafalan di MAN ini, apa yang membuat beliau berpikiran untuk memulai

kegiatan hafalan, kapan siswa meluangkan waktunya untuk setoran hafalan, dimana, bagaimana manfaatnya, dan bagaimana pendapat beliau tentang hubungan Tahfidzul Qur'an dengan prestasi belajar. Sebagaimana pedoman wawancara yang terlampir. Berikut pemaparan dari Bapak Imam Nawawi, M.Ag.:

“ Kegiatan hafalan di MAN 3 Tulungagung pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012. Latar belakang diadakannya kegiatan ini yang pertama adalah agar sekolah ini memiliki ciri khas yang membedakan dengan sekolah lain, yang kedua karena ada beberapa siswa yang latar belakang keluarganya Hafidz ataupun keluarga dengan keyakinan agama yang kuat sehingga saya mengusulkan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan minat dan motivasi menghafal Al Qur'an. Setoran hafalan dilaksanakan disekolah setelah pulang sekolah setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis saja juga bisa di rumah bersama anak-anak yang mondok di rumah. Manfaatnya mereka akan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga Al Qur'an dan dimuliakan karena orang yang hafal Al Qur'an disejajarkan dengan para nabi sesuai sabda Rasulullah. Kemampuan hafalan siswa sangat berpengaruh dengan prestasi belajar contohnya anak saya sendiri yang rangking satu dan komentar dari guru-guru yang mengatakan bahwa dia itu pintar. Juga beberapa siswa disini yang juga

berprestasi walaupun harus sibuk meluangkan waktunya menghafal Al Qur'an.”

Sedangkan instrument angket dan dokumentasi digunakan untuk mengukur tingkat Tahfidzul Qur'an siswa kelas X IIK. Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Angket dan Data Raport Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas X IIK

No.	Responden	Skor Hasil Angket (N1)	Skor Nilai Raport Tahfidz (N2)	Hasil Akhir Data Tahfidz (N1 + N2 : 2)
1.	AMS	82	70	76
2.	ASP	83	65	74
3.	AWRA	44	70	57
4.	AF	60	70	65
5.	AIN	64	80	72
6.	BKN	72	70	71
7.	CSPS	48	70	59
8.	DM	72	70	71
9.	EAI	66	70	68
10.	ELU	86	80	83
11.	FKM	64	80	72
12.	FSAK	68	70	69

No.	Responden	Skor Hasil Angket (N1)	Skor Nilai Raport Tahfidz (N2)	Hasil Akhir Data Tahfidz (N1 + N2 : 2)
13.	FIN	92	70	81
14.	FWIK	74	70	72
15.	FPF	73	79	76
16.	FEA	64	70	67
17.	IS	62	80	71
18.	INH	72	70	71
19.	KK	68	70	69
20.	LZ	68	70	69
21.	LA	72	70	71
22.	LLM	68	70	69
23.	LHR	68	70	69
24.	MIAAZ	70	70	70
25.	MAA	50	70	60
26.	MNAH	66	60	63
27.	MAF	78	80	79
28.	MRN	66	70	68
29.	MAAS	64	70	67
30.	MIS	72	80	76

No.	Responden	Skor Hasil Angket (N1)	Skor Nilai Raport Tahfidz (N2)	Hasil Akhir Data Tahfidz (N1 + N2 : 2)
31.	MNM	74	70	72
32.	MSM	66	70	68
33.	MYW	66	70	68
34.	NHI	74	70	72
35.	PL	66	80	73
36.	RAAP	54	70	62
37.	SLNA	60	70	65
38.	SDL	74	70	72
39.	SNL	84	70	77
40.	UNKS	88	70	79
41.	UEL	42	70	56
42.	WA	68	70	69
43.	YR	72	70	71

Karena untuk mengukur kemampuan Tahfidzul Qur'an siswa menggunakan dua instrument yaitu angket dan dokumentasi raport nilai tahfidz maka harus kedua data ini harus digabungkan dan diputuskan

bagaimana hasil akhir yang menentukan kemampuan Tahfidzul Qur'an siswa. Dengan ini peneliti memutuskan mencari nilai akhir dengan menambahkan hasil angket dan hasil nilai raport kemudian membaginya menjadi dua yang hasilnya dianggap sebagai skor akhir yang menentukan kemampuan Tahfidzul Qur'an siswa

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Tahfidz	43	27	56	83	3009	69.98	5.882
Valid N (listwise)	43						

Dari data deskriptif statistik diatas dapat diketahui bahwa jumlah respondennya 43 siswa. Dengan rata-rata nilai 69,98 sedangkan nilai tengah 71 dan nilai yang sering muncul 69, nilai minimum 56 dan maksimum 83 sedangkan perbedaan skor antara yang tertinggi dan terendah 27 dan jumlah keseluruhan skor tahfidzul Qur'an adalah 3009.

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Skor Tingkat Tahfidzul Qur'an

Kelas Skor	Keputusan hasil Skor
51 – 60	Rendah
61 – 70	Sedang
71 – 80	Tinggi
81 - 82	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui tingkat Tahfidzul Qur'an siswa dibutuhkan table distribusi skor agar dapat menganalisis bagaimana tingkat Tahfidzul Qur'an yang dimiliki oleh siswa kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa menurut table distribusi skor maka tingkat Tahfidzul Qur'an siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) 4 siswa tingkat Tahfidul Qur'annya Rendah
- b) 17 siswa tingkat Tahfidzul Qur'annya Sedang
- c) 20 siswa tingkat Tahfidzul Qur'annya Tinggi
- d) 2 siswa tingkat Tahfidzul Qur'annya Sangat Tinggi

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK

Untuk data hasil prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode dokumentasi yaitu data nilai raport semester ganjil yang diperoleh langsung dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 4.4
Data Raport

No.	Nilai Raport Akidah Akhlaq	No.	Nilai Raport Akidah Akhlaq
1.	86	23.	86
2.	84	24.	85
3.	84	25.	88
4.	84	26.	84
5.	84	27.	84
6.	88	28.	86
7.	84	29.	87
8.	86	30.	84
9.	86	31.	85
10.	84	32.	85
11.	85	33.	84
12.	87	34.	84
13.	84	35.	84
14.	84	36.	84
15.	84	37.	85
16.	86	38.	84
17.	86	39.	87
18.	86	40.	84
19.	86	41.	84
20.	86	42.	85
21.	85	43.	84
22.	86		

Data hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dengan metode dokumentasi hasil Raport siswa semester ganjil dari Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 3 Tulungagung.

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
prestasi	43	4	84	88	3658	85.07	1.203
Valid N (listwise)	43						

Dari data deskriptif statistik diatas dapat diketahui bahwa jumlah respondennya 43 siswa. Dengan rata-rata nilai 85,07 sedangkan nilai tengah 85 dan nilai yang sering muncul 84, nilai minimum 84 dan maksimum 88 sedangkan perbedaan skor antara yang tertinggi dan terendah 4 dan jumlah keseluruhan skor Prestasi Belajar Akidah Akhlak adalah 3658.

Tabel 4.6

Tabel Distribusi Skor Tingkat Prestasi Belajar

Kelas Skor	Keputusan Hasil Skor
70 – 75	Rendah
76 – 80	Sedang
81 – 85	Tinggi

Kelas Skor	Keputusan Hasil Skor
86 – 90	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dibutuhkan table distribusi skor agar dapat menganalisis bagaimana tingkat Prestasi Belajar Akidah Akhlak yang dimiliki oleh siswa kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung. Berdasarkan skor yang diperoleh siswa menurut table distribusi skor maka tingkat prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Tidak ada siswa yang tingkat prestasi belajarnya rendah
- b) Tidak ada siswa yang tingkat prestasi belajarnya sedang
- c) 27 siswa tingkat prestasi belajarnya tinggi
- d) 16 siswa tingkat prestasi belajarnya sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.7

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahfidzul Qur'an	.136	43	.045	.965	43	.211
Prestasi Belajar	.278	43	.134	.811	43	.140

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil diatas terlihat 2 jenis uji, karena data yang digunakan kurang dari 50 maka yang digunakan adalah Shapiro-Wilk.

Hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal,

H_1 = data tidak berdistribusi normal.

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Daerah kritis Jika $\text{sig.} \leq \alpha$: tolak H_0 .

Statistik uji : Tahfidzul Qur'an = 0,211 $> = 0,05$

Prestasi Belajar = 0,140 $> = 0,05$.

Keputusan uji : Karena Tahfidzul Qur'an dan Prestasi Belajar $> \alpha$ maka keputusannya adalah gagal tolak H_0 .

Jadi dengan tingkat signifikansi 5% didapat kesimpulan bahwa hubungan antara Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak memiliki data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.8

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.106	7	23	.392

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Dari semua uji homogenitas jika nilai sig $> 0,05$ maka bisa disebut homogenitas.

3. Uji Linearitas Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Tabel 4.9

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Tahfidzul Qur'an	Between	(Combined)	42.207	19	2.221	2.749	.011
	Groups	Linearity	.746	1	.746	.924	.346
		Deviation from Linearity	41.461	18	2.303	2.851	.010
	Within Groups		18.583	23	.808		
	Total		60.791	42			

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi.

Dari semua uji linieritas nilai $\text{sig} > 0,05$ maka bisa disebut data berdistribusi linier.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk keperluan analisis ini digunakan hasil angket dan Laporan Tahfidzul Qur'an sebagai variabel (X) dan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut :

1. Tingkat Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung

Tingkat Tahfidzul Qur'an merupakan hipotesis deskriptif satu variabel yang datanya berbentuk interval atau ratio maka uji hipotesisnya menggunakan uji t test satu sampel.

Uji t test satu sampel merupakan uji yang digunakan untuk satu sampel data. Hasil dari satu sampel tersebut dibandingkan dengan suatu value atau nilai konstanta tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diketahui apakah sampel data yang kita punya lebih tinggi atau lebih rendah dari value

yang telah ditetapkan. Syaratnya dari uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal.

Tabel 4.10

One-Sample Test

	Test Value = 43					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Tahfidzul Qur'an	30.076	42	.203	26.977	25.17	28.79

Data diatas menunjukkan nilai t-hitung sebesar 30,076 dengan dt atau derajat bebas 42 (N-1) sehingga nilai Sig.(2-tailed) yang didapat yaitu 0,203 > 0,05. Apabila nilai sig. > batas kritis 0,05, maka H_0 di tolak dan H_a di terima.

Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada 50% siswa kelas X IIK yang tingkat Tahfidzul Qur'annya tinggi.

2. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung.

Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak merupakan hipotesis deskriptif satu variable yang datanya berbentuk interval atau ratio maka uji hipotesisnya menggunakan uji t test satu sampel.

Uji t test satu sampel merupakan uji yang digunakan untuk satu sample data. Hasil dari satu sample tersebut dibandingkan dengan suatu value atau nilai konstanta tertentu. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diketahui

apakah sample data yang kita punya lebih tinggi atau lebih rendah dari value yang telah ditetapkan. Syaratnya dari uji ini adalah data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan berdistribusi normal.

Tabel 4.11

One-Sample Test

	Test Value = 43					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Prestasi Belajar	229.303	42	.292	42.070	41.70	42.44

Data diatas menunjukkan nilai t-hitung sebesar 229,303 dengan dt atau derajat bebas 42 (N-1) sehingga nilai Sig.(2-tailed) yang didapat yaitu 0,292 > 0,05. Apabila nilai sig. > batas kritis 0,05,maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa siswa kelas X IIK yang memiliki tingkat prestasi belajar Akidah Akhlak tinggi, lebih dari 70% siswa.

3. Hubungan antara Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung.

Uji pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskalainterval atau rasio dimana dengan uji ini akan mengembangkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya

terdapat korelasi negative yang sempurna. 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna.

Berikut hasil uji korelasi dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* :

Tabel 4.12

Correlations

		Tahfidzul Qur'an	Prestasi belajar
Tahfidzul Qur'an	Pearson Correlation	1	.111
	Sig. (2-tailed)		.479
	N	43	43
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.111	1
	Sig. (2-tailed)	.479	
	N	43	43

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan Hipotesis : H_0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara Tahfidzul Qur'an Siswa kelas X IIK dengan prestasi Belajar Mata pelajaran Akidah Akhlak, H_a = Ada hubungan yang signifikan antara Tahfidzul Qur'an Siswa kelas X IIK dengan prestasi Belajar Mata pelajaran Akidah Akhlak, Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Statistik uji: Sig. (2-tailed) = 0,479 > 0,05.

Jika nilai $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis

terdapat r hasil sebesar 0,479 dan nilai r table dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,301 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,490 > 0,301$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dari hasil analisis korelasi sederhana didapat korelasi antara Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang antara Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi kemampuan tahfidz siswa semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak mereka

Dengan demikian terdapat hubungan linear antara Tahfidzul Qur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X IIK di MAN 3 Tulungagung.